

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN SOSIAL MAHASISWA
SEMESTER I ASAL YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA YANG
BERASAL DARI LUAR YOGYAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Program Studi Psikologi**

SKRIPSI



Di susun oleh :

Nama : Katarina Trini Marganingsih

NIM : 009114065

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

2007

SKRIPSI

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN SOSIAL MAHASISWA
SEMESTER I ASAL YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA YANG
BERASAL DARI LUAR YOGYAKARTA

Oleh :

Katarina Trini Marganingsih

NIM : 009114065



Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Lusia Pratidarmanastiti, M.Si.

tanggal 18 Desember 2007

SKRIPSI

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN SOSIAL MAHASISWA
SEMESTER I ASAL YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA YANG
BERASAL DARI LUAR YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Katarina Trini Marganingsih

NIM : 009114065

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Penguji
pada Tanggal 13 November 2007
dan Dinyatakan Memenuhi Syarat.

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Lusia Pratidarmanastiti, M.Si.	
Sekretaris	: ML. Anantasari, S.Psi., M.Si.	
Anggota	: Kristiana Dewayani, S.Psi., M.Si.	

Yogyakarta, 18 DEC 2007
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Dekan,




P. Eddy Suhartanto, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

Tuhan Yesus & Bunda Maria

Bapak & Mamak

Mbak Shinta, Mas Sunu & Dik Puji

Mas Wicak

Angel & Sandra "anak-anak ku tersayang"

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Katarina Trini Marganingsih

Nomor Mahasiswa : 009114065

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN SOSIAL MAHASISWA SEMESTER I ASLI YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA YANG BERASAL DARI LUAR YOGYAKARTA

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 14 Februari 2008

Yang menyatakan



(Katarina Trini Marganingsih)

ABSTRAK**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN SOSIAL MAHASISWA
SEMESTER I ASLI YOGYAKARTA DENGAN MAHASISWA YANG
BERASAL DARI LUAR YOGYAKARTA**

**Katarina Trini Marganingsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I asli Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta. Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu membandingkan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I asli Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta.

Subyek penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa semester I Fakultas Psikologi, Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma. Alat yang digunakan untuk mengambil data adalah skala kecemasan sosial. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I asal Yogyakarta dan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta digunakan metode analisis data dengan uji t.

Dari hasil analisis data diperoleh t-hitung sebesar -1,161 dan t-tabel sebesar 1,66. Hasil ini menunjukkan $p > 0,05$ ($1,66 > -1,161$) yang berarti tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I asal Yogyakarta dan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta. Dari hasil penelitian diperoleh mean empirik lebih besar dari mean teoritis ($105,5 > 72$). Hal ini menunjukkan bahwa subyek penelitian secara umum memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi.

ABSTRACT

The Difference of Phase of Social Anxiety of Students on 1st Semester of Yogyakarta Origin and Otherwise

Katarina Trini Marganingsih

Yogyakarta: Sanata Dharma University

This thesis discusses the research to understand the difference of phase of social anxiety of students on 1st semester (Yogyakarta origin) with they who come from outside Yogyakarta region. This study applies comparative research to compare the two subjects above.

I use 100 of first semester students of Psychology, Pharmacy, Economics, and English Letters Faculty of Sanata Dharma University as the subject of the experiment. Henceforth, I use social anxiety scale as the tool to obtain the data. Moreover, I use t-test as part of analytic data method to reveal the result of the study, whether there is the difference or not on the phase of social anxiety of students on 1st semester (Yogyakarta origin) with they who come from outside Yogyakarta region.

From the analysis result, I reveal that t-count due to -1,161 and t-table due to 0,129. It means that $p > 0,05$ ($0,129 > -1,161$) prove that there is no difference of phase of social anxiety of students on 1st semester (Yogyakarta origin) with they who come from outside Yogyakarta. Furthermore, I gain that the result of empiric mean is bigger than theoretic mean ($105,5 > 72$). Based on the result, I prove that generally, the subject of the research has the high phases of social anxiety.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada **Allah Bapa di Surga, Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria** atas limpahan berkat selama proses penulisan skripsi ini. “Terima kasih atas jawaban segala doa dan permohonanku, aku percaya bahwa tanpa campur tangan-Mu segala usahaku akan sia-sia”.

Proses penulisan skripsi ini banyak mendapat dukungan, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Eddy Suhartanto, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Ibu **Lusia Pratidarmanastiti, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tidak pernah bosan menjadi pembimbing skripsi dan selalu menyemangati saya agar tidak putus asa. “Terima kasih atas kesabarannya. Akhirnya saya bisa selesai juga”. Semua **dosen dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma** yang telah membantu selama proses belajar saya di fakultas ini.

Bapak Petrus Suradiwiyono dan Ibu Margaretha, kedua orang tuaku yang penuh kasih dalam mendidik dan membesarkan saya selama ini. Terima kasih atas semua doa dan dukungannya. “Akhirnya aku bisa menyelesaikan skripsiku seperti yang sudah ku janjikan. **Mbak Shinta,** kakakku yang menjadi tempat curhat ku selama penulisan skripsi ini. **Mas Sunu,** kakak ku yang selalu menanyakan “Sudah sampai mana skripsi mu?” **Puji,** adik ku yang sudah bantu mencarikan data. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian semua. **Mas dandi dan Mbak Margin** yang sudah menjadi bagian dalam keluargaku. Thans atas doa dan dukungannya. **Mas Wicak** yang sangat sabar, penuh kasih dan selalu

membantuku untuk segera menyelesaikan skripsi. “Thanks buat doa dan dukungannya, aku beruntung mempunyai suami yang penuh kesabaran seperti kamu”. **Angel dan Sandra** malaikat-malaikat kecil ku yang menjadi penyemangat utama ku dalam menyelesaikan skripsi. “Terima kasih atas doa dan pengertian kalian sayang, berkat kalian juga skripsi Bunda bisa selesai”.

Ibu dan Pak Karman yang selalu bersedia di minta tolong untuk menjaga anak-anak ketika saya mengerjakan skripsi. Terima kasih atas doa dan dukungannya. **Mas Sono dan Mbak Panti**, kakak-kakak iparku. “Semua akan ada waktunya”. **Mbak Onel**, akhirnya akau selesai juga. **Papi**, “Aku belum pernah kenal dan ketemu papi, tapi aku yakin papi di surga mendoakan aku”.

Mas Agung. Terima kasih atas banyak masukannya dari awal dan membantu mencari judul skripsi sampai sekarang,”Cepat pulang, sudah ditunggu Fang”. **Ama**, “Akhirnya usaha kita nggak sia-sia”. **Kampret**,”Ayo kamu sampai mana?”. **Fang-fang**, “thanks atas banyak masukannya ya dan sabar menenti koko pulang”. **Dita**,”Semoga warungnya tambah rame dan cepat kasi aku keponakan ya...”.

Mas Beni, “thanks ya sudah bantu nerjemahin dan bantu benerin komputer ku yang sering error saat dibutuhkan”. **Ridez dan mas Dedy**. Thanks atas pinjaman skripsinya dan banyak masukannya. Semua teman- teman senasib seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi,”thanks atas dukungan kalian”.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan memiliki banyak keterbatasan, tetapi besar harapan saya agar skripsi ini dapat berguna.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah.

Yogyakarta, _____ 2007

Katarina Trini Marganingsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kecemasan Sosial	
1. Definisi Kecemasan Sosial	9

2. Aspek-aspek Kecemasan Sosial.....	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Sosial	13
B. Mahasiswa Semester I	14
1. Mahasiswa Semester I yang Berasal dari Yogyakarta.....	15
2. Mahasiswa Semester I yang Berasal dari Luar Yogyakarta	16
C. Kecemasan Sosial Mahasiswa semester I yang Berasal Dari Yogyakarta dan Luar Yogyakarta	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel	20
B. Definisi Operasional	20
C. Subyek Penelitian	21
D. Metode Pengambilan Data	22
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	23
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	
1. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	25
2. Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian	25
a. Estimasi Validitas	25
b. Seleksi Item	26

c. Estimasi Reliabilitas.....	27
B. Pelaksanaan Penelitian	28
C. Hasil penelitian	28
1. Uji Asumsi Penelitian	31
a. Uji Normalitas Sebaran	31
b. Uji Homogenitas	32
2. Uji Hipotesis	33
D. Pembahasan	35
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Blue Print Skala Kecemasan Sosial	23
Tabel 2.	Blue Print Skala Kecemasan Sosial Setelah Uji Coba	27
Tabel 3.	Nomor Kategori Skor	28
Tabel 4.	Kategori Skor Kecemasan Sosial	29
Tabel 5.	Prosentase Kecemasan Sosial	29
Tabel 6.	Deskripsi Data Penelitian	30
Tabel 7.	Uji T Mean Empirik dan Mean Teoritik	30
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas	32
Tabel 9.	Ringkasan Test of Homogeneity of Variance	33
Tabel 10.	Perbedaan mean Subyek Mahasiswa Semester I Asal Yogyakarta dan Mahasiswa Luar Yogyakarta	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skala Uji Coba	43
Lampiran 2.	Data Uji Coba	44
Lampiran 3.	Validitas dan Realibilitas Skala	49
Lampiran 4.	Skala Penelitian	53
Lampiran 5.	Data Penelitian	54
Lampiran 6.	Uji Normalitas, Uji Hipotesis	60
Lampiran 7.	Surat Ijin Penelitian	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak semua dapat diperoleh hanya dengan usaha sendiri tanpa melibatkan orang lain. Bahkan sebagian besar kebutuhan manusia didapat dengan melibatkan orang lain. Semenjak manusia lahir sudah diharuskan untuk membangun hubungan dengan individu lain guna mempertahankan hidupnya.

Manusia diciptakan untuk saling berhubungan dan bukan untuk mengasingkan diri. Keterlibatan orang lain dalam hidup manusia memang sedemikian besar. Proses sosial yang berlangsung dalam masyarakat dialami oleh semua tingkat usia. Dinamika dari hubungan dengan orang lain akan membawa perubahan diri terhadap individu yang bersangkutan, baik itu ke arah positif maupun negatif. Remaja merupakan bagian dalam lingkungan sosial tersebut juga memerlukan proses komunikasi dalam hubungan interpersonalnya

Menurut Hurlock (1991), remaja mempunyai tugas perkembangan yang harus dipenuhi dan salah satu tugas perkembangan itu adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di lingkungan keluarga dan sekolah.

Masa remaja adalah suatu masa yang paling banyak mengalami perubahan, karena pada masa ini individu berpindah dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Salah satu tugas perkembangan remaja yang paling sulit adalah penyesuaian sosial. Hal ini ditandai dalam pola interaksi sosial, pengelompokan sosial dan nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan. Dalam tahap ini, remaja ingin melepaskan diri dari ikatan keluarga kemudian bergabung dengan teman-teman sebaya (Singgih Gunarsa, 1981).

Demikian halnya dengan para mahasiswa tingkat awal, mereka akan mengalami pula masalah yang tidak selalu dapat diatasi dengan efektif. D'Zurilla dan Sheedy dalam Sanjaya (2005) menemukan bahwa masa transisi menjadi mahasiswa merupakan salah satu masa yang penuh stres dalam kehidupan sosial seseorang karena banyaknya tuntutan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan fisik, akademis, sosial, dan emosional. Setiap masalah yang muncul, segera atau tidak, akan selalu memerlukan pemecahan.

Masalah yang seringkali muncul ketika mahasiswa baru mulai membangun hubungan dengan orang lain, mereka memerlukan orang lain agar dapat menolongnya untuk melancarkan proses belajarnya di bangku kuliah. Ketika seorang mahasiswa mulai dihadapkan pada masalah-masalah perkuliahan, ia memerlukan dorongan secara langsung maupun tidak langsung dari teman kuliah. Bila seorang mahasiswa tidak mampu untuk bersosialisasi dengan orang lain, maka kesulitan akan muncul.

Membangun hubungan dengan orang lain memerlukan proses interaksi. Komunikasi merupakan dasar interaksi (Porrit, 1990). Komunikasi berfungsi

sebagai jembatan yang dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain. Komunikasi merupakan jalur lintasan informasi. Dengan komunikasi manusia akan saling mendapatkan dan memberi informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya informasi-informasi tersebut akan memberikan jalan bagi individu untuk melakukan penilaian dan bereaksi sesuai tujuan.

Pentingnya komunikasi interpersonal dalam kegiatan perkuliahan dapat membantu individu untuk memahami mata kuliah dan mengembangkan daya kreativitas dan inovasi serta individu akan lebih mengenali diri sendiri, orang lain dan lingkungannya (De Vito, 1996).

Proses komunikasi interpersonal yang terjadi dilingkungan seringkali mengalami kesulitan karena adanya rasa cemas yang menghambat proses komunikasi. Kecemasan tersebut dapat dilihat ketika remaja berada di lingkungan sekolah atau kampus karena mereka sebagai mahasiswa baru tentunya sedang melakukan penyesuaian dengan lingkungan kampus. Dalam hal ini mahasiswa akan mulai menjalin interaksi dengan lingkungan barunya tersebut, yakni berinteraksi dengan teman-teman baru, dosen-dosen, orang-orang penting atau merasakan dan mengalami situasi yang berbeda dengan lingkungan sehari-harinya.

Kemampuan seorang mahasiswa untuk menjalin hubungan dengan teman sebaya akan lebih memudahkannya untuk menjalankan proses belajarnya dalam bangku kuliah. Sebaliknya, ketidakmampuan seorang mahasiswa menjalin

hubungan dengan teman sebaya akan mempersulitnya untuk menjalani proses belajar di bangku kuliah.

Kecemasan merupakan sebuah emosi yang dialami oleh semua orang (Nathan *Et al*, 1969 dalam Andayani, 1988). Kecemasan merupakan kondisi yang tidak menyenangkan. Dapat bernilai positif jika seseorang melakukan penyesuaian positif untuk mengurangi kecemasannya, dan bernilai negatif jika kecemasan itu menjadi kecemasan yang neurotik.

Byrne (1991) mengatakan bahwa kecemasan adalah suatu perasaan yang dialami oleh individu pada saat mengalami ketakutan. Ciri utama kecemasan adalah objeknya yang tidak jelas. Perbedaan antara ketakutan dan kecemasan adalah pada jelas atau tidaknya obyek yang ditakuti (Andayani, 1988). Gejala dari rasa takut (*fear*), diikuti dengan adanya obyek atau keadaan yang jelas, sedangkan rasa cemas (*anxiety*), obyek atau keadaan yang dikhawatirkan tidak jelas. Pada rasa cemas, sebenarnya individu tidak memiliki cukup alasan untuk merasa takut atau berpikir atau bertindak laku tidak rasional (Andayani, 1988).

Kecemasan sosial merupakan salah satu bentuk gangguan kecemasan yang di tandai dengan gejala perasaan takut yang tidak rasional dan berlebihan sehubungan dengan perkiraan akan timbulnya rasa malu sebagai reaksi menghadapi suatu objek, situasi atau aktivitas tertentu. Rasa takut itu biasanya mendorong seseorang melakukan tindakan menghindar. Keadaan semacam ini akan mempengaruhi serta mengganggu fungsi sosial, peranan dan aktivitas dalam pekerjaannya.

Masalah yang dialami dapat berkembang menjadi kecemasan sosial yang dapat menghambat proses penyesuaian sosialnya. Kecemasan yang dimiliki oleh seseorang akan mengakibatkan seseorang menghindari hubungan dengan orang lain yang bersifat intim atau mengurangi kegiatan-kegiatan yang menyenangkan yang biasa dilakukan (Secord, 1976). Jika hal ini terus berlanjut, individu akan memiliki pikiran-pikiran negatif yang merasa seolah-olah terancam dalam situasi sosial yang sebenarnya tidak mengancamnya (Leary, 1983). Pada akhirnya kecemasan sosial yang dimiliki oleh individu akan semakin menghambat dirinya dalam melakukan hubungan dan kegiatan sosialnya sehari-hari.

Kecemasan sosial seringkali tampak saat seseorang memasuki masa remaja (Turner & Beidel dalam Alloy, Acocella, & Bootzin, 1996), hal tersebut mempengaruhi remaja dalam mengembangkan pola relasi dengan lingkungan sosialnya. Remaja menyadari bahwa respon/perilaku orang lain terhadap dirinya sangat dipengaruhi oleh caranya bersikap. Oleh karena itu, mereka mencoba memberikan kesan tertentu kepada orang lain, karena kesan yang diberikan kepada orang lain nantinya akan mempengaruhi perilaku orang lain terhadapnya (Leary, 1983). Namun, tidak semua individu mampu menciptakan kesan tersebut, karena adanya kecemasan pada diri individu bahwa ia akan dinilai negatif atau tidak baik oleh orang lain.

Mahasiswa baru cenderung mengalami kecemasan sosial sebab pada masa-masa tersebut mahasiswa berada pada usia remaja akhir, yaitu masa dimana mereka baru saja meninggalkan masa remaja awal dan akan menuju masa dewasa. Mereka mengalami perubahan-perubahan dalam sikap, emosi, minat dan

perubahan situasi sosial serta perubahan pribadi. Mereka masih merasa kebingungan untuk bertindak apakah masih harus membawa sikap remaja awal yang dimiliki dan bersikap secara dewasa. Selain karena transisi perubahan dari masa remaja ke dewasa, mahasiswa baru juga mengalami perubahan lingkungan sosial, jadi remaja akhir juga mengalami transisi pribadi, sosial dan perubahan dalam lingkungan sosial.

Kehidupan sosial seorang mahasiswa berbeda dengan kehidupan sosial seorang pelajar. Ketika seseorang mulai masuk dalam kehidupan di bangku perkuliahan, ia mulai dihadapkan dengan situasi sosial yang baru. Adanya situasi yang baru tersebut menuntut mahasiswa melakukan penyesuaian diri agar tidak terjadi kecemasan sosial yang bisa mempersulit seorang mahasiswa untuk menjalankan studinya di bangku perkuliahan.

Setiap universitas memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah asal. Mahasiswa yang berasal dari Yogyakarta merupakan mahasiswa yang lahir dan tinggal dengan keluarganya di Yogyakarta. Kecemasan yang dialami mahasiswa ini lebih rendah dikarenakan penyesuaian dirinya dengan lingkungan baru di kampus tidak terlalu besar. Mereka dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang ada di Yogyakarta dan adanya keluarga yang dekat dengan mereka lebih memberikan rasa nyaman terhadap perubahan yang ada. Mahasiswa baru yang lahir dan bertempat tinggal dengan keluarganya di Yogyakarta secara emosional mereka dekat dengan keluarga dan orang tua. Kebutuhan emosional pada saat tertentu dari keluarga dan orang tua akan dengan cepat dan mudah untuk didapatkannya (Mawarti,2001).

Mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta merupakan mahasiswa yang berasal dari kota lain dan baru bertempat tinggal di Yogyakarta pada saat masuk perguruan tinggi. Kecemasan yang dialami mahasiswa ini cenderung lebih tinggi karena mereka diharuskan untuk beradaptasi terhadap kebudayaan baru yang berbeda dengan kebudayaan mereka di daerah asalnya. Keluarga yang jauh dari tempat tinggalnya sekarang tidak dapat memberikan dukungan yang besar terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru tersebut. Mereka harus mampu untuk melakukan penyesuaian sosial terhadap lingkungannya yang baru yang sangat berbeda dengan lingkungan mereka sebelumnya.

Bertolak dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada perbedaan tingkat kecemasan sosial antara mahasiswa semester I asal Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Apakah kecemasan sosial mahasiswa semester I asal Yogyakarta lebih rendah daripada mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kecemasan sosial antara mahasiswa semester I asal Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan bukti empiris tentang penelitian yang berkaitan dengan kecemasan sosial pada mahasiswa semester I asal Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta.
- b. Menjadi literatur untuk melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pertimbangan bagi mahasiswa semester I dan pendidik agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya mengatasi kecemasan sosial pada mahasiswa semester I sehingga tidak meningkat pada fase yang lebih tinggi yang dapat mengganggu proses belajar di bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kecemasan Sosial

1. Definisi Kecemasan Sosial

Menurut pendapat Nietzel (Bellack & Hansen, 1988) kecemasan berasal dari bahasa Latin *anxius* dan bahasa Jerman *anst*, kata tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan efek negatif dari rangsangan fisiologis. Kecemasan adalah suatu perasaan yang pada umumnya tidak menyenangkan dan timbul karena adanya rasa tidak aman pada diri individu yaitu kesukaran-kesukaran, kekhawatiran, pertentangan batin, ketidakpuasan dan ancaman-ancaman lain yang dianggap membahayakan dirinya yang bersumber dari dalam dirinya ataupun dari hasil hubungan interpersonal. Perasaan ini sifatnya subyektif dan biasanya disertai dengan adanya perubahan fisiologis atau badaniah pada individu yang bersangkutan.

Darajat (1974) berpendapat bahwa kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan, perasaan (frustasi) dan pertentangan batin (konflik).

Menurut Leary (1983), *social anxiety* adalah kecemasan yang di hasilkan atau disebabkan oleh adanya perkiraan akan adanya penilaian atau kemungkinan penilaian yang tidak baik oleh orang lain, yang tercipta dari evaluasi interpersonal terhadap situasi sosial tertentu, baik secara nyata maupun secara imajiner.

Kecemasan sosial merupakan refleksi penarikan diri dari situasi sosial dengan ciri-ciri seperti tidak pernah merasa baik, perasaan mudah tersinggung, ketidakbahagiaan atau selalu merasa sedih, perasaan ditolak oleh kelompok atau teman-temannya dan perilaku yang berhubungan dengan kesukaran dalam pergaulan (Pekarik dalam Quay dan Werry,1986)

Smith dkk (1983) mengemukakan bahwa kecemasan sosial adalah kecemasan dalam bergaul dengan orang atau kelompok lain.

Kecemasan merupakan sesuatu yang sehat apabila kecemasan dapat mendorong orang untuk memantapkan persiapan mereka dan dapat mendorong individu untuk menambah usahanya supaya dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Namun demikian kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu individu karena akan menghambat individu dalam menggunakan kemampuannya (Burgoon dan Ruffner, 1978). Seorang pekerja yang takut dinilai jelek oleh atasannya akan berusaha bekerja sebaik-baiknya, berpenampilan menarik dan bersikap hormat kepada atasannya. Tetapi bila kecemasannya berlebihan maka ia akan kelihatan gugup bila diperhatikan atasannya pada saat bekerja dan mungkin melakukan banyak kesalahan.

Leary (1983) mengemukakan pendekatan presentasi diri untuk menerangkan kecemasan sosial. Presentasi diri merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mempengaruhi gambaran atau pikiran orang lain mengenai dirinya. Melalui presentasi diri, setiap individu berusaha memproyeksikan kesan atau citra diri sebagaimana yang diharapkan agar mendapat tanggapan dari orang lain seperti yang diinginkannya. Teori presentasi

diri dalam kecemasan sosial menyebutkan bahwa kecemasan sosial meningkat ketika seseorang termotivasi untuk menciptakan kesan yang diharapkan orang lain, namun individu tersebut belum tentu akan menemukannya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud kecemasan sosial adalah perasaan negatif yang dialami individu karena adanya perkiraan akan adanya penilaian atau kemungkinan penilaian yang tidak baik oleh orang lain baik secara nyata maupun secara imajiner.

2. Aspek-aspek Kecemasan Sosial

Menurut Leary (1983), kecemasan sosial memiliki dua aspek :

a. Bentuk situasi hubungan sosial

Bentuk situasi hubungan sosial ada dua, yaitu *contingent* (timbang balik) dan *noncontingent* (searah). Disebut *contingent* (timbang balik) jika respon individu lain dapat langsung ditemui. Misalnya pada situasi perjumpaan dengan orang yang belum dikenal, situasi yang mengandung standar penilaian yang kuat, situasi interaksi dengan lawan jenis, dan perjumpaan dengan figur-figur otoritas. Disebut *noncontingent* (searah) jika respon individu tidak mempengaruhi respon individu lain secara langsung atau diketahui oleh banyak orang atau hadirin. Misalnya pada situasi berbicara didepan kelompok, situasi yang mengandung *self consciousness* yang tinggi seperti berada didepan kamera.

b. Situasi kondisi tertentu yang membuat individu merasa cemas sehingga individu mempunyai dorongan yang besar untuk presentasi diri. Presentasi diri

ini dilakukan individu agar individu memperoleh tanggapan dari orang lain sesuai dengan yang diinginkannya, dan akan meningkat jika individu tersebut berada dalam situasi yang menimbulkan kecemasan sosial pada dirinya.

Kecemasan sosial pada diri seseorang dapat dilihat dari gejala-gejalanya. Rathus & Navid (1991) menyebutkan 4 gejala kecemasan sosial yaitu fisik, emosi (afeksi), kognitif dan perilaku.

- a. Fisik yaitu tangan gemetar, telapak tangan berkeringat, mulut terasa kering, sulit bernapas, banyak berkeringat, jantung berdebar-debar dan suara bergetar pada saat mengalami situasi sosial yang *contingent* dan *noncontingent*.
- b. Afeksi yaitu perasaan takut, gelisah, khawatir, cemas, perasaan sangat tegang dan mudah marah pada saat mengalami situasi sosial yang *contingent* dan *noncontingent*.
- c. Kognitif yaitu sulit berkonsentrasi, mudah bingung, tidak teraturnya gagasan yang ingin disampaikan dan bahasa yang digunakan menjadi tidak teratur pada saat mengalami situasi sosial yang *contingent* dan *noncontingent*.
- d. Pola reaksi menghindar dan menutup diri dari situasi sosial, tidak percaya diri, tergantung pada orang lain, gugup dan sulit berbicara dengan lancar pada saat mengalami situasi sosial yang *contingent* dan *noncontingent*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecemasan sosial yaitu fisik, emosi (afeksi), kognitif dan perilaku saat individu berada dalam situasi hubungan sosial *contingent* (timbal balik) dan *noncontingent* (searah).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Sosial

Menurut Leary (1983), ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya kecemasan sosial individu :

- a. *Public self consciousness*, jika individu merasa sedang diamati dan dinilai oleh orang lain.
- b. *Need for approval*, jika adanya pengakuan, penerimaan dan cinta dari orang lain.
- c. *Fear of negative evaluation*, jika individu merasa dinilai negatif oleh orang lain.
- d. *Loneliness*, jika individu menjadi lebih sensitif dan memiliki dorongan yang besar untuk disenangi orang lain.
- e. *Self esteem*, jika individu memiliki kepercayaan diri dalam melakukan suatu tindakan.
- f. *Innaccurately perceived social difficulties*, jika individu memiliki perkiraan keliru bahwa individu kurang tepat dalam bertindak.
- g. *Accurately perceived social difficulties*, jika individu memiliki perkiraan keliru bahwa ia kurang ahli dalam bertindak.
- h. *Low physical attractiveness*, yaitu jika individu memiliki daya tarik fisik yang rendah.
- i. *Excessively high standars for self evaluation*, jika individu memiliki standar diri yang terlalu tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan sosial adalah perasaan negatif yang dialami individu karena adanya perkiraan akan adanya penilaian atau kemungkinan penilaian yang tidak baik oleh orang lain baik secara nyata maupun secara imajiner yang terungkap dalam gejala fisik, emosi (afeksi), kognitif dan perilaku saat individu berada dalam situasi hubungan sosial *contingent* (timbal balik) dan *noncontingent* (searah).

B. Mahasiswa Semester I

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990), mahasiswa adalah sebutan bagi orang-orang yang belajar atau menjalankan studinya di Perguruan Tinggi. Menurut tim penyusun peraturan akademik Universitas Sanata Dharma (1994) mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada universitas. Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Perguruan Tinggi dan Departemen P & K (Sarwono dkk, 1991) mendefinisikan mahasiswa sebagai golongan pemuda dengan rentang umur 18-30 tahun yang secara resmi terdaftar pada salah satu perguruan tinggi dan aktif dalam perguruan tinggi yang bersangkutan atau dengan kata lain bahwa seseorang itu disebut mahasiswa bila ia di tercatat pada salah satu perguruan tinggi dan aktif dalam menjalankan kegiatan studinya.

Mahasiswa adalah golongan muda bila dilihat dari segi usia 18-30 tahun. mahasiswa dalam penelitian ini termasuk dalam kategori masa remaja akhir. Salah satu tugas perkembangan mereka yaitu mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya dan orang-orang disekitarnya baik pria maupun wanita (Hurlock, 1991).

Pada masa remaja akhir khususnya mahasiswa baru menemui banyak kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya terutama lingkungan kampus. Masalah-masalah yang sering dialami adalah kesiapan mahasiswa terhadap dunia dan masyarakat yang baru yaitu dalam memilih jurusan, memilih Perguruan Tinggi karena banyaknya mahasiswa pendatang daripada penduduk asli, menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru seperti kemasakan emosi, kemasakan sosial, pergaulan, komunikasi dengan orang lain dan adat istiadat (Sanjaya, 2005).

Penelitian ini memfokuskan pada subyek mahasiswa semester I yang merupakan orang-orang yang baru masuk untuk menjalankan studinya di Perguruan Tinggi dengan batasan umur antara 18-21 tahun.

Berdasarkan uraian di atas pengertian mahasiswa semester I adalah sekelompok orang yang berusia antara 18-21 tahun yang terdaftar secara resmi pada salah satu Perguruan Tinggi dan baru menjalankan studinya di Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta

Merupakan mahasiswa yang lahir dan bertempat tinggal dengan keluarganya di Yogyakarta. Mahasiswa yang berasal dari Yogyakarta kebutuhannya lebih mudah tercukupi karena keluarga dan orang tua yang dekat dengan mereka. Hambatan-hambatan yang seringkali ditemui adalah penyesuaian sosial di lingkungan kampus karena sistem pengajaran yang berbeda dengan masa sekolah dan teman-teman baru yang datang dari berbagai daerah.

2. Mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta

Merupakan mahasiswa yang berasal dari kota lain dan baru bertempat tinggal di Yogyakarta pada saat masuk perguruan tinggi. Mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta dengan terpisah dari keluarga dan orang tua diuntut untuk mandiri dalam menyelesaikan segala macam masalah kompleks yang mereka hadapi, misalnya harus mencari cara untuk memecahkan masalah yang dialami, mengurus kebutuhannya sendiri dan sebagainya. Selain masalah pribadi tersebut, mereka juga akan mengalami masalah yang berkaitan dengan tempat tinggal baru. Hambatan-hambatan yang dialami selain penyesuaian sosial di lingkungan kampus karena sistem pengajaran yang berbeda dengan masa sekolah dan teman-teman baru yang datang dari berbagai daerah adalah penyesuaian terhadap tempat tinggal dengan faktor lingkungan dan budaya yang berbeda dari tempat tinggal asalnya dan faktor pribadi yang dibawa dari lingkungan mereka dulu kedalam lingkungan baru. Untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada, maka mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru tersebut, yaitu dengan menyesuaikan diri terhadap peraturan-peraturan yang ada dan menyesuaikan diri dengan teman-teman yang datang dari berbagai daerah dan budaya.

C. Kecemasan Mahasiswa Semester I yang berasal dari Yogyakarta dan Luar Yogyakarta

Mahasiswa semester I adalah sekelompok orang yang berusia antara 18-20 tahun yang terdaftar secara resmi pada salah satu Perguruan Tinggi dan baru menjalankan studinya di Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Tahap perkembangan mahasiswa semester I merupakan tahap remaja akhir. Remaja mempunyai tugas perkembangan yang harus dipenuhi dan salah satu tugas perkembangan masa remaja ialah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Pada masa remaja, banyak kesempatan bagi remaja untuk melibatkan diri dan aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Semakin banyak partisipasi sosialnya, maka semakin besar kompetensi sosial remaja. Hal tersebut menyebabkan remaja memiliki kepercayaan diri yang diungkapkan melalui sikap yang tenang dan seimbang dalam situasi sosial.

Mahasiswa baru harus melakukan penyesuaian sosial dengan lingkungan barunya di kampus yang berbeda dengan lingkungan pendidikan sebelumnya. Selain tugas penyesuaian sosial, mahasiswa juga mempunyai tugas belajar. Kampus merupakan lingkungan sosial yang berpengaruh bagi mahasiswa baru selain lingkungan keluarga, karena selain belajar, di kampus mahasiswa juga mengembangkan hubungan sosial dengan teman-teman baru, dosen-dosen dan orang-orang penting di dalam kampus.

Situasi akademik di kampus yang berbeda dengan situasi akademik di masa sekolah sangat berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Sistem pengajaran di masa sekolah berbeda dengan sistem pengajaran di masa kuliah. Pada masa

kuliah mahasiswa selalu diharapkan untuk lebih aktif menghadapi dosen dan berbicara di muka umum untuk presentasi.

Mahasiswa baru yang lahir dan bertempat tinggal dengan keluarganya di Yogyakarta secara emosional mereka dekat dengan keluarga dan orang tua. Kebutuhan emosional pada saat tertentu dari keluarga dan orang tua akan dengan cepat dan mudah untuk didapatkannya (Mawarti, 2001).

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa mahasiswa baru yang berasal dari Yogyakarta harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan pendidikan baru yang sangat berbeda dengan lingkungan pendidikan sebelumnya. Situasi sosial yang baru tersebut dapat menimbulkan kecemasan. Namun keberadaan keluarga yang dekat dengan dirinya dan lingkungan tempat tinggal yang masih seperti sebelumnya dapat memberikan dukungan lebih terhadap penyesuaian sosialnya sehingga kecemasan sosial yang dialami lebih rendah

Mahasiswa baru yang berasal dari luar daerah, yang terpisah dari keluarga dan orang tua memerlukan hubungan sosial yang baru. Dalam bersosialisasi ada kemungkinan mereka memiliki hambatan-hambatan yang dapat menimbulkan kecemasan sosial. Hambatan-hambatan tersebut dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, budaya yang berbeda dan karena mereka jauh dari keluarga sehingga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan emosional dengan orang tua dan keluarga.

Mahasiswa baru yang berasal dari luar daerah, selain harus melakukan penyesuaian sosial di lingkungan kampus dalam waktu yang sama mereka juga harus melakukan penyesuaian sosial di lingkungan tempat tinggalnya yang baru

yang berbeda dengan daerah asalnya. Keberadaan keluarga yang jauh dengan mereka membuat penyesuaian yang harus mereka lakukan semakin sulit. Hal ini bisa menjadi beban bagi mereka dan jika tugas penyesuaian sosial ini tidak segera diselesaikan dapat menimbulkan kecemasan sosial.

D. Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta, kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta lebih rendah dibandingkan kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel tergantung : Tingkat kecemasan sosial

Variabel bebas : - Mahasiswa yang berasal dari Yogyakarta
- Mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta

B. Definisi operasional

1. Kecemasan sosial adalah perasaan negatif yang dialami individu karena adanya perkiraan akan adanya penilaian atau kemungkinan penilaian yang tidak baik oleh orang lain baik secara nyata maupun secara imajiner yang terungkap dalam gejala fisik, emosi (afeksi), kognitif dan perilaku saat individu berada dalam situasi hubungan sosial *contingent* (timbal balik) dan *noncontingent* (searah).

Kecemasan sosial diukur dengan menggunakan skala kecemasan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi tingkat kecemasan sosialnya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula tingkat kecemasan sosialnya.

2. Mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta adalah mahasiswa yang lahir dan bertempat tinggal dengan keluarganya di Yogyakarta.

Data mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta diperoleh dari identitas subyek yang terdapat di skala penelitian.

3. Mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta adalah mahasiswa yang berasal dari kota lain dan baru bertempat tinggal di Yogyakarta pada saat masuk perguruan tinggi.

Data mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta diperoleh dari identitas subyek yang terdapat di skala penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta yang kuliah di salah satu Perguruan tinggi yang berasal dari Yogyakarta dan yang berasal dari luar Yogyakarta.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I yang berusia sekitar 18-21 tahun karena mahasiswa yang memiliki rentang usia tersebut termasuk kategori remaja akhir dan masuk usia dewasa dini, dimana remaja harus mengembangkan perilaku sosial yang bertanggung jawab untuk menentukan kehidupan sosial mereka (Hurlock,1991). Menurut Mawarti (2001), di usia 18-20 tahun seseorang masih dalam masa peralihan atau penyesuaian diri dari masa sekolah ke masa perkuliahan yang sama sekali berbeda, yaitu bahwa mereka yang baru memasuki Perguruan Tinggi dihadapkan pada beberapa masalah yang hampir tidak ditemui ketika masih berada di SMU seperti harus bersosialisasi dengan teman-teman baru yang berasal dari berbagai daerah, dengan dosen dan lingkungan kampus, kemudian metode belajar mengajar yang berbeda.

Jumlah subyek penelitian adalah 100 orang yaitu 50 orang mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dan 50 orang mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta.

D. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan memberikan skala yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai kecemasan sosial kepada subjek penelitian, dimana subjek diharapkan mengisi sesuai dengan kondisinya. Skala tersebut menyajikan sejumlah pertanyaan yang dirumuskan secara favorabel dan unfavorabel. Pernyataan favorabel adalah pernyataan yang mendukung secara teknis atau memihak, sebaliknya pernyataan yang unfavorabel adalah pernyataan yang tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diukur (Azwar, 2000).

Skor untuk tiap-tiap aitem pada skala dijumlahkan sehingga menjadi skor total. Semakin tinggi skor total yang diperoleh oleh subyek, menunjukkan bahwa subyek memiliki kecenderungan yang tinggi untuk mengalami kecemasan sosial, sebaliknya skor yang rendah menunjukkan bahwa subyek memiliki kecenderungan yang rendah untuk mengalami kecemasan sosial.

Secara lengkap penjelasan tentang distribusi aitem yang mencerminkan aspek-aspek kecemasan sosial dapat dilihat dalam *blue print* pada tabel berikut ini. Skala ini terdiri dari 80 aitem dengan 40 aitem termasuk dalam aitem *favorable* dan 40 aitem termasuk kategori *unfavorable*.

Tabel 1.
Blue print Skala kecemasan Sosial Sebelum Uji Coba

Gejala Kecemasan Sosial	SITUASI SOSIAL				TOTAL
	Cuntingent		Noncontingent		
	F	UF	F	UF	
Fisik	1, 3, 27, 41, 48, 61, 71, 74	10, 13, 32, 42, 45, 57, 65	36, 68	17, 62, 78	20 soal 25 %
Afeksi	25, 26, 28, 47, 76, 79, 80	11, 19, 31, 40, 52, 53, 59, 75	4, 33, 37	29, 34	20 soal 25 %
Kognitif	9, 21, 38, 43, 60, 64, 66, 72	7,14, 20, 22, 30, 49, 54, 55,	2, 24	12, 46	20 soal 25 %
Perilaku	6, 15, 18, 35, 44, 63, 67, 77	5, 8, 23, 39, 51, 69, 70	16, 50	56, 58, 73	20 soal 25 %
TOTAL	31 soal 38,75 %	30 soal 37,5 %	9 soal 11,25 %	10 soal 12,5 %	80 soal 100 %

Skala ini disusun dengan metode *summated rating* dari Likert dengan menggunakan lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang *favorable* diberikan nilai secara berurutan 4, 3, 2, dan 1, untuk jawaban SS, S, TS, dan STS. Sebaliknya, pernyataan yang *unfavorable* diberikan nilai secara berurutan 1, 2, 3, dan 4 untuk jawaban SS, S, TS, dan STS.

E. Validitas Dan Realibilitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan dari suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan fungsi ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut, sebaliknya

tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2001).

Validitas yang diukur dalam penelitian ini adalah validitas isi. Pengukuran ini dilakukan dengan melihat kecocokan indikator-indikator yang digunakan dengan definisi konseptualnya. Penelitian ini menggunakan koefisien 0.30 karena koefisien tersebut dianggap telah dapat memberikan kontribusi yang baik.

Reliabilitas dapat diartikan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, yaitu mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam penelitian ini skala cukup di ujicobakan satu kali saja. Pelaksanaan uji coba yang tidak berulang-ulang selain memiliki nilai kepraktisan dan efisiensi juga dapat menghindari perubahan yang didapat individu sebagai hasil belajar (Azwar, 2000).

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dan yang berasal dari luar Yogyakarta, maka analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t yang diolah dengan program SPSS 11.00 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba alat ukur penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya skala penelitian jika dipergunakan dalam pengambilan data sesungguhnya. Alat ukur penelitian ini berupa skala berjumlah 80 aitem. Jumlah subyek uji coba penelitian berjumlah 50 orang dan alat ukur penelitian di uji coba pada tanggal 3 September 2007.

2. Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Hasil uji coba penelitian ini digunakan untuk memperoleh validitas dan reabilitas alat ukur sehingga alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini lebih akurat dan dapat dipercaya (Azwar, 2000).

a. Estimasi Validitas

Validitas diartikan sebagai kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya sehingga semakin alat ukur mampu memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran maka akan semakin tinggi validitasnya (Azwar, 2000).

Skala penelitian ini diukur melalui validitas isi yang diperoleh melalui analisis rasional dan *professional judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi selama proses bimbingan skripsi.

b. Seleksi Aitem

Seleksi aitem dilakukan dengan melakukan pengukuran daya beda atau daya diskriminasi aitem menggunakan analisis statistik dengan *SPSS 11.00 for windows*. Daya diskriminasi aitem merupakan sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Kriteria pemilihan aitem yang digunakan berdasarkan korelasi item total, yaitu $r \geq 0,30$. Aitem yang memiliki daya indeks diskriminasi lebih besar dari 0,30 maka item tersebut dapat dijadikan skala dan dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya. Sebaliknya apabila daya diskriminasi aitem kurang atau lebih kecil dari 0,30 ($r \leq 0,30$) maka aitem tersebut tidak dapat dipergunakan.

Berdasarkan analisis korelasi aitem total, tidak semua skala kecemasan sosial lolos seleksi untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian. Melalui analisis korelasi aitem total dari 80 aitem yang di uji coba terdapat 50 aitem yang valid dan 30 aitem yang gugur. Selanjutnya, dilakukan penyesuaian sebanyak 32 aitem guna memperoleh jumlah aitem yang seimbang antar aspek. Aitem yang gugur yaitu nomor : 1, 2, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 16, 19, 23, 31, 32, 33, 34, 35, 40, 41, 43, 44, 48, 49, 53, 54, 56, 58, 62, 63, 64, 65, 66, 78.

Dari hasil pemilihan aitem tersebut maka didapatkan komposisi jumlah aitem sebagai berikut :

Tabel 2.
Skala Kecemasan Sosial
Setelah Uji Coba

Gejala Kecemasan Sosial	SITUASI SOSIAL				TOTAL
	Contingent		Noncontingent		
	F	UF	F	UF	
Fisik	1, 16, 35, 40, 43	5, 24, 25, 32	20, 37	8	12 soal 25 %
Afeksi	14, 15, 17, 27, 45, 47, 48	30, 33, 44	21	18	12 soal 25 %
Kognitif	11, 22, 34, 41	6, 10, 12, 19, 31	13	4, 26	12 soal 25 %
Perilaku	7, 9, 36, 46	2, 3, 23, 29, 38, 39	28	42	12 soal 25 %
TOTAL	20 soal 41,67 %	18 soal 37,50 %	5 soal 10,42 %	5 soal 10,42 %	48 soal 100 %

c. Estimasi Realibilitas

Skala kecemasan sosial dalam pengujian reliabilitasnya menggunakan koefisien reliabilitas alpha dengan pendekatan satu kali penyajian dan menyajikan satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*Single-Trial Administration*), untuk menghindari permasalahan yang mungkin timbul dalam pendekatan reliabilitas tes-ulang (Azwar, 2001).

Reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisien mencapai $r_{xx} = 0,900$. Namun koefisien yang tidak setinggi itu biasanya sudah dianggap cukup baik. Untuk perhitungan digunakan *SPSS 11.00 for windows*. Hasil koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah 0,9218, $N = 50$, $N \text{ item} = 80$. Dari hasil uji reliabilitasnya sebesar 0,9218 yang mengindikasikan keajegan yang tinggi sehingga alat ukur ini dapat

dipercaya untuk mengungkapkan perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I asal Yogyakarta dengan mahasiswa semester I luar Yogyakarta.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 – 17 September 2007 di Fakultas Psikologi, Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma secara acak. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan 150 skala dan skala yang kembali berjumlah 120. Seratus skala kemudian digunakan sebagai data penelitian karena dianggap mewakili kriteria subyek yang di butuhkan.

C. Hasil Penelitian

Kategorisasi tingkat kecemasan sosial untuk subyek dapat digolongkan dalam beberapa kelompok skor keemasan sosial yaitu dengan menetapkan kriteria kategori sebagai berikut :

Tabel 3.
Norma Kategori Skor

Skor	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dibuat norma kategori dengan angka-angka sebagai berikut :

Tabel 4.
Kategori Skor Kecemasan Sosial

Skor	Kategori
$X < 48$	Rendah
$48 \leq X < 96$	Sedang
$96 \leq X$	Tinggi

Kemudian untuk mengetahui jumlah dan prosentase subyek pada masing-masing kategori tingkat kecemasan sosial maka dilakukan perhitungan dan hasilnya akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.
Prosentase Kecemasan Sosial

Kategori	Mahasiswa yang berasal dari Yogyakarta	Mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta	Jumlah
Rendah	-	-	-
Sedang	16 (16 %)	9 (9 %)	25 (25%)
Tinggi	34 (34%)	41 (41%)	75 (75%)

Seluruh subyek dalam penelitian ini di diagnosa memiliki kategori tingkat kecemasan sosial dengan proporsi terbesar pada kategori tinggi, yaitu sebesar 75 %. Diagnosa ditentukan berdasarkan norma kategori yang telah dirumuskan sebelumnya. Diagnosa ditinjau dari skor total setiap subyek. Tingkat kecemasan sosial mahasiswa yang berasal dari Yogyakarta pada kategori sedang sebesar 16 % (16 orang) dan pada kategori tinggi sebesar 34 % (34 orang), sedangkan tingkat

kecemasan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta pada kategori sedang sebesar 9 % (9 orang) dan pada kategori tinggi sebesar 41 % (41 orang).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 6
Deskripsi Data Penelitian

N	100
Skor Minimum Teoritik	48
Skor Maksimum Teoritik	192
Mean Teoritik	72
Skor Minimum Empiris	56
Skor Maksimum Empiris	135
Mean Empiris	105,05

Dari deskripsi data diatas dapat dilihat bahwa mean empirik dalam penelitian ini lebih besar dari mean teoritik ($105,05 > 72$). Hal ini menunjukkan bahwa subyek penelitian secara umum memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mean empirik lebih tinggi dari men teoritik diuji lagi dengan uji statistik one-sample t-test dengan tujuan untuk membuktikan bahwa men empirik secara signifikan lebih besar dari mean teoritik. Berikut ini hasil dari perhitungan *one-sample t test* :

Tabel 7.
Uji T Mean Empirik dan Mean Teoritik

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL	100	105,05	15,276	1,528

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TOTAL	68,770	99	,000	105,05	102,02	108,08

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil nilai t sebesar 68,770 dengan probabilitas sebesar 0,000 ($p = 0,000 < 0,05$) yang berarti secara signifikan ada perbedaan antara mean empirik dan mean teoritik. Hal ini membuktikan bahwa subyek penelitian secara umum memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi secara signifikan.

1. Uji Asumsi Penelitian

Terdapat dua asumsi yang harus dipenuhi untuk mengerjakan studi perbedaan, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Sebaran

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang dilakukan dengan melakukan uji normalitas sebaran. Uji asumsi dilakukan untuk memenuhi syarat uji hipotesis, selain itu uji asumsi juga dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang tidak menyimpang dari seharusnya.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data variabel tingkat kecemasan sosial. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan bantuan program *SPSS versi 11.00 for windows*.

Cara menghitung normalitas adalah dengan melihat probabilitas melalui *One sample Kolmogorov-Smirnov test*. Apabila nilai probabilitas

lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka sebaran skor dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka sebaran skor dinyatakan tidak normal (Santoso, 2002). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	.587
Asymp. Sig. (2-tailed)	.881

Berdasarkan analisis yang dilakukan terlihat bahwa hasil *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,587. Nilai probabilitas skor pada skor pada kasus ini adalah 0,881 ($p = 0,881$) sehingga $p > 0,05$ atau $0,881 > 0,05$. Dengan demikian sebaran skor untuk skala kecemasan sosial dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari sampel yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak. Caranya adalah dengan melihat probabilitas melalui *Levene Test for Equality Variance*.

Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka mahasiswa semester I asal Yogyakarta dan luar Yogyakarta mempunyai varians yang sam dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka mahasiswa semester I asal Yogyakarta dan luar Yogyakarta

mempunyai varians yang tidak sama (Santoso, 2002). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Ringkasan Test of Homogeneity of Variance

Levene's Test for Equality of Variances	F	Signifikasi
Equal Variances Assumed	1,265	0,263

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa hasil *Levene Test for Equality Variance* adalah 1,265 dengan probabilitas 0,263. Nilai $p = 0,263 > 0,05$ ($0,263 > 0,05$) maka mahasiswa semester I asal Yogyakarta dan luar Yogyakarta mempunyai varians yang sama.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan teknik *Independent Samples Test* yang dihitung dengan bantuan program *SPSS versi 11 for windows*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta, kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta lebih tinggi di bandingkan kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10.
Perbedaan Mean Subyak Mahasiswa Semester I Asal Yogyakarta Dan Mahasiswa Luar Yogyakarta

Group Statistics					
	ASAL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL	yogyakarta	50	103,28	13,129	1,857
	luar yogyakarta	50	106,82	17,108	2,419

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
TOTAL	Equal variances assumed	1,265	,263	-1,161	98	,249	-3,54	3,050	-9,592	2,512
	Equal variances not assumed			-1,161	91,852	,249	-3,54	3,050	-9,597	2,517

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *t-test* dalam program *SPSS for windows versi 11.00*. dari perhitungan uji t didapatkan nilai t hitung sebesar -1.161 . Dari t tabel dengan df 98 dan nilai signifikasi one tailed sebesar 1,66. Hasil ini menunjukkan $p > 0,05$ ($1,66 > -1,161$) yang berarti tidak adanya perbedaan yang signifikan, sehingga hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Penilaian ini menghasilkan keputusan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta.

D. Pembahasan

Dari hasil analisis data diperoleh tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta.

Tidak adanya perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta terjadi karena perubahan situasi sosial yang dihadapi subyek cenderung sama.

Mahasiswa baru akan mulai menjalin interaksi dengan lingkungan baru di kampus, yakni berinteraksi dengan teman-teman baru, dosen-dosen, orang-orang penting atau merasakan dan mengalami situasi yang berbeda dengan lingkungan sehari-harinya. Bukan hanya mahasiswa asal luar Yogyakarta yang harus melakukan penyesuaian budaya dengan teman-teman baru di kampus tetapi mahasiswa asal Yogyakarta juga harus melakukan hal yang sama karena di kampus banyak mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta, berbeda dengan sekolahnya dahulu yang didominasi pelajar asal Yogyakarta.

Bertempat tinggal jauh dari keluarga bukan merupakan halangan bagi mahasiswa asal luar Yogyakarta untuk tetap berkomunikasi dengan keluarganya. Dengan adanya kemajuan teknologi telekomunikasi, mereka dapat menghubungi keluarga mereka sewaktu-waktu melalui telepon, hand phone maupun internet. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Walter dalam Byrne (1994) bahwa teknologi baru yang tercipta memiliki potensi untuk membentuk kembali bentuk-bentuk komunikasi manusia. Manusia memiliki dorongan untuk berinteraksi satu

sama lain, seperti para komunikator yang dalam beberapa konteks biasanya menginginkan adanya transaksi personal, penghargaan serta terjalinnya relasi-relasi yang kompleks..

Subyek penelitian secara umum memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi. Tingginya tingkat kecemasan sosial pada mahasiswa semester I terjadi karena pada masa ini mahasiswa baru tentunya belum terlalu mengenal lingkungan dan cara belajar yang baru. Dalam hal ini mahasiswa akan mulai menjalin interaksi dengan lingkungan barunya tersebut, yakni berinteraksi dengan teman-teman baru, dosen-dosen, orang-orang penting atau merasakan dan mengalami situasi yang berbeda dengan lingkungan sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan D'Zurilla dan Sheedy dalam Sanjaya (2005) bahwa masa transisi menjadi mahasiswa merupakan salah satu masa yang penuh stres dalam kehidupan sosial seseorang karena banyaknya tuntutan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan fisik, akademis, sosial, dan emosional.

Selain itu, mahasiswa baru belum menemukan teman dekat yang dianggap dapat memberikan dorongan secara langsung maupun tidak langsung dalam menghadapi lingkungan baru memungkinkan terjadinya tingkat kecemasan sosial yang tinggi. Kemampuan seorang mahasiswa untuk menjalin hubungan dengan teman sebaya akan lebih memudahkannya untuk melakukan penyesuaian sosial. Hal tersebut sesuai dengan faktor *need of approval* yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya kecemasan sosial seseorang (Leary,1983).

Hal lain yang menjadi penyebab timbulnya tingkat kecemasan sosial yang tinggi pada mahasiswa semester I karena mereka ingin diterima, diakui dan mendapat penilaian yang positif oleh orang lain di lingkungannya yang baru sehingga mereka berusaha menciptakan kesan atau citra diri sebagaimana yang diharapkan agar mendapatkan tanggapan dari orang lain seperti yang diinginkannya. Hal tersebut sesuai dengan teori presentasi diri (Leary, 1983).

Ketidaksiapan subyek untuk memenuhi tuntutan sebagai mahasiswa baru sekaligus tugas perkembangannya menimbulkan masalah dalam interaksi sosialnya. Masalah ini jika tidak segera terpecahkan dapat berkembang menjadi kecemasan sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sosial mahasiswa semester I yang berasal dari Yogyakarta dengan mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta.
2. Subyek penelitian secara umum memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi ditunjukkan dengan mean empirik dalam penelitian ini lebih besar dari mean teoritik ($105,05 > 72$).

B. Saran

1. Bagi Subyek Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester I asal Yogyakarta dan yang berasal dari luar Yogyakarta secara umum memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi. Kondisi ini harus segera diatasi karena dapat mempersulit seorang mahasiswa untuk menjalankan studinya di bangku perkuliahan. Bagi subyek penelitian sebaiknya mencari informasi yang lengkap tentang kondisi kampus dan sistem perkuliahan agar dapat melakukan penyesuaian sosial di lingkungan kampus dengan baik sehingga memperkecil tingkat kecemasan sosial.

2. Bagi penyelenggara pendidikan

Bagi penyelenggara pendidikan di Sekolah Menengah Umum sebaiknya memberikan informasi yang lengkap mengenai cara belajar dan kondisi sosial yang akan dihadapi dilingkungan Universitas.

Bagi penyelenggara pendidikan Universitas sebaiknya memberikan informasi yang lengkap tentang lingkungan kampus kepada mahasiswa baru pada saat masa orientasi studi. Membuat badan yang bertugas membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses perkuliahan karena kecemasan sosial sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam mengungkap kecemasan sosial pada mahasiswa semester I asal Yogyakarta dan mahasiswa semester I yang berasal dari luar Yogyakarta. Penelitian ini kurang mengungkap kondisi internal subyek yang dapat mempengaruhi munculnya kecemasan sosial, selain itu, jumlah bobot aitem pada setiap aspek tidak seimbang.

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai kecemasan sosial sebaiknya selain melihat kondisi lingkungan sosial juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya kecemasan sosial atau variabel lain yang berpengaruh pada penelitian ini, seperti

perbedaan jenis kelamin dan perbedaan status sosial. Hal tersebut dibutuhkan agar hasil yang diperoleh dapat lebih mengungkap tingkat kecemasan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alloy, L. B., Acocella, J, Bootzin, R. R. 1996. *Abnormal Psychology*. New York : Mc Graw-Hill.
- Andayani, B.1988. *Hubungan Antara Kecemasan dan Prestasi Pada Tugas-Tugas yang Menuntut Pemecahan Masalah Secara Mekanistik dan Tugas-Tugas yang Menuntut Pemecahan Masalah Secara Penalaran*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Arunawati, I. 2001. *Hubungan Antara Citra Raga Dengan Kecemasan Sosial Pada Penderita Obesitas anggota Studio Senam Kartika dewi Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Azwar, S. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi II. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2001. *Realibilitas Dan Validitas*. Edisi III. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bellack and Hersen. 1988. *Abnormal Psychology*. New York : Mc Graw Hill.
- Burgoon and Ruffner, M. 1978. *Human Communication*. New York : Holt Rinehart and Winston.
- Byrne, D. 1991. *Social Psychology : Understanding Human Interaction*. Boston : Allyn & Bacon.
- Byrne, E. 1994. *The Formation of Relationshipon Internet Relay Chat (IRC)*. Athesis Submitted to the University of Western Sydney, Nepean.
- Darajat, Z. 1974. *Problema Remaja di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- De Paulo, B. M., Dull, W. R., Greenberg, J. M. and Swaim, G. W. 1989. *Are Shy People Relucant. To Ask For Help ?* Journal of Personality and Social Psychology.
- De Vito. 1996. *The Interpersonal Communication*. Bch 7th Edition. New York : Harper Collins College Publisher.
- Hurlock, E. B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Leary, M. R., Kowalski, 1983. *Understanding Social Anxiety*. California : Sage publications.
- Mawarti, S.2001. *Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Dalam Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Tahun Awal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Porrit, L. 1990. *Interaction Strategis : Introduction for Professionals*. 2nd Ed. Singapore : Longman Singapore Publisher (Ptc) Ltd.
- Quay, H. C. ande Werry, I. S., 1986. *Psychopathological Disorder of Childhood*. New York : John Willeys & Sons.
- Rathus, S. A and Navid, J. S. 1991. *Abnormal Psychology*. New Jersey : Prentice Hall.
- Sarwono, S. W. 1989. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Secord, PF : Buckman CW, 1976. *Understanding Social Life : An Introduction to Social Psychology*.
- Sanjaya, M. A. A. 2005. *Studi Deskriptif Mengenai Kecemasan Mahasiswa Semester I Dalam Berkomunikasi Interpersonal di Kampus*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dhaama.
- Santoso, S. 2002. *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Singgih, D. G., Y. 1981. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Smith, T. W., Brehm, S. S., and Ingram, R. E., 1983. *Socialm Anxiety, Anxious Self – Occupation and Recall of Self Relevan Information*. Journal of Personality and Social Psychology.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Skala Uji Coba

NO :

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi angket ini.

Sebelum memulai, mohon untuk mengisi data diri.

Ψ Bacalah setiap pernyataan dengan seksama

Ψ Pilihlah dan berilah tanda silang (X) salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai

SS jika anda sangat setuju

S jika anda setuju

TS jika anda tidak setuju

STS jika anda sangat tidak setuju

Ψ Pastikan anda mengisi semua pernyataan

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam penelitian ini

Kerahasiaan data anda akan saya jaga

Hormat saya,

K. Trini Marganingsih

NAMA : _____

UMUR : _____ th

FAKULTAS : _____

Asal daerah : _____

Tinggal di Yogyakarta mulai tahun :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Telapak tangan saya berkeringat ketika ketahuan mencontek saat ujian.				
2	Tatapan mata teman-teman akan membuat saya sulit berkonsentrasi ketika presentasi di depan kelas.				
3	Jantung saya berdebar-debar ketika berkumpul dengan teman-teman saya.				
4	Saya merasa tegang ketika berbicara di depan kelompok.				
5	Saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu jika berada dalam lingkungan yang baru				
6	Saya tidak percaya diri ketika menjalin relasi dengan teman-teman di kampus.				
7	Saya dapat bertukar pikiran dengan teman-teman dalam suatu percakapan.				
8	Saya dapat berbicara dengan lancar dalam suatu diskusi.				
9	Saya tidak dapat berkonsentrasi dalam diskusi kelompok.				
10	Saya dapat tidur dengan tenang ketika orang lain memberikan penilaian negatif terhadap saya.				
11	Saya merasa senang jika berkumpul dengan teman-teman kampus.				
12	Saya dapat menyampaikan gagasan dengan baik ketika berbicara di depan sekelompok orang.				
13	Saya menjadi lebih bersemangat setelah bertemu banyak orang.				
14	Saya selalu berbagi pengalaman				

	dengan teman-teman yang baru saya kenal.				
15	Saya tidak percaya diri ketika diminta untuk mengajukan pendapat saya oleh dosen.				
16	Saya tidak masuk kuliah ketika giliran saya presentasi di depan kelas.				
17	Saya tetap dapat istirahat dengan tenang walaupun besok adalah giliran saya presentasi di depan kelas.				
18	Saya merasa tidak percaya diri dalam bertindak ketika berada dalam lingkungan baru.				
19	Sangat menyenangkan mempunyai teman-teman baru.				
20	Saya selalu berpikiran positif mengenai lingkungan baru yang saya tempati.				
21	Saya bingung menjalin relasi dengan orang lain.				
22	Perbedaan pendapat dengan orang lain dapat saya terima dengan tenang.				
23	Saya tidak akan memusuhi teman yang sudah menyakiti saya.				
24	Ketika presentasi di depan kelas saya menjadi lupa dengan apa yang akan saya sampaikan.				
25	Saya merasa khawatir ketika tidak ada orang yang saya kenal di sekeliling saya.				
26	Saya merasa takut untuk bertanya langsung pada dosen.				
27	Diskusi kelompok membuat jantung				

	saya berdebar-debar karena merasa tidak bisa mengekspresikan pendapat saya.				
28	Saya merasa kuatir untuk mengajak orang lain bicara terlebih dulu.				
29	Saya tidak merasa kuatir dinilai bodoh ketika berbicara didepan kelas.				
30	Saya bangga dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu diskusi				
31	Saya tidak merasa bersalah setelah merusak barang teman saya walaupun orang tersebut marah.				
32	Saya tetap dapat tidur nyenyak walaupun mempunyai masalah dengan orang lain.				
33	saya merasa gelisah ketika belum mengerjakan tugas yang harus dikumpulkan besok.				
34	Saya merasa nyaman ketika terlambat masuk kuliah dan dilihat banyak orang.				
35	Saya tidak dapat berbicara dengan lancar dengan orang yang baru saya kenal				
36	Tubuh saya gemetar ketika giliran presentasi di depan kelas semakin dekat.				
37	Saya merasa kuatir ketika orang lain melihat saya mengerjakan sesuatu.				
38	Saya merasa bingung dalam kelompok orang yang belum saya kenal.				
39	Saya akan memulai pembicaraan				

	terlebih dahulu dihadapan orang banyak.				
40	Saya merasa nyaman ketika berurusan dengan karyawan kampus.				
41	Saya berkeringat dingin ketika pergi ke pesta.				
42	Saya tetap santai menjawab pertanyaan dari dosen.				
43	Saya menjadi bingung harus berbuat apa ketika berselisih dengan teman saya.				
44	Saya cenderung menyetujui pendapat orang lain agar tidak di nilai negatif.				
45	Saya bisa tetap santai ketika bertemu dengan orang-orang yang baru saya kenal.				
46	Teman-teman sering menunjuk saya untuk berbicara di depan umum karena kemampuan komunikasi saya baik.				
47	Saya merasa takut jika diajak bicara oleh orang yang tidak saya kenal.				
48	Tubuh saya gemetar dan jantung saya berdebar-debar ketika harus menyelesaikan permasalahan dengan teman saya.				
49	Saya menjadi lebih gampang berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas jika di dukung oleh banyak orang.				
50	Saya mampu berbicara lancar ketika sedang presentasi.				
51	saya selalu bersemangat mengikuti				

	diskusi di dalam kelas.				
52	Saya senang menjadi pembicara dalam suatu diskusi.				
53	Saya tidak pernah merasa kuatir akan kehilangan teman ketika berselisih paham dengan teman saya.				
54	Bukan masalah bagi saya jika harus berbicara di depan kelompok, karena saya akan mengingat apa yang akan saya katakan.				
55	Saya tetap dapat berkonsentrasi mengikuti pelajaran walaupun saya memiliki masalah dengan teman saya.				
56	Saya akan semakin bertambah dewasa dalam bertindak dengan adanya masalah yang terjadi.				
57	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk mengatasi masalah dengan orang lain.				
58	Saya memilih duduk ditempat paling depan ketika kuliah.				
59	Saya tidak merasa gugup ketika berkenalan dengan dosen dikampus.				
60	Saya tidak dapat menyampaikan pendapat dengan baik pada orang yang baru saya kenal				
61	Perut saya terasa mual ketika berada di lingkungan yang baru bagi saya.				
62	Saya menikmati suasana perkuliahan pertama kali dengan nyaman.				
63	Saya selalu mengikuti pendapat orang lain ketika berdiskusi dengan teman-teman.				

64	Saya merasa dosen tidak tertarik dengan ide-ide yang saya kemukakan di dalam kelas.				
65	Badan saya terasa lebih segar ketika mengalami diskusi kelompok.				
66	Pikiran saya kacau bila mempunyai masalah dengan teman saya.				
67	Berdiam diri adalah cara yang terbaik untuk menghindari perselisihan dengan orang lain.				
68	Jantung saya berdebar-debar jika harus tampil lebih dahulu daripada orang lain.				
69	Saya akan memulai pembicaraan terlebih dahulu dengan orang yang baru saya kenal.				
70	Saya dapat terlibat percakapan dengan teman-teman saya dikampus.				
71	Saya berkeringat dingin ketika berkenalan dengan teman-teman baru.				
72	Saya tidak mampu untuk menciptakan percakapan dengan orang lain.				
73	Saya dapat berperilaku sewajarnya walaupun semua perhatian ditujukan kepada saya.				
74	Tubuh saya gemetar ketika diminta dosen untuk memberi pendapat tentang suatu masalah.				
75	Saya merasa santai ketika dosen bertanya kepada saya.				
76	Saya sering merasa takut jika harus menjalin hubungan dengan orang lain.				
77	Saya cenderung takut untuk menatap				

	muka lawan bicara saya.				
78	Saya bersemangat jika diminta untuk mengerjakan tugas di depan kelas.				
79	Saya menjadi mudah tersinggung jika bergurau dengan teman-teman ketika sedang memiliki masalah dirumah.				
80	Saya merasa tertekan ketika diminta untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.				

Lampiran 2.

Data Uji Coba

	USIA	ASAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	18	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2
2	18	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2
3	19	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2
4	18	1	2	3	2	3	1	1	1	2	1	4	1	2	2
5	18	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	2
6	18	1	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2
7	18	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
8	18	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2
9	18	1	2	4	2	4	1	1	2	3	2	2	1	3	3
10	18	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2
11	18	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1
12	18	1	4	2	1	3	1	1	1	3	3	4	1	3	3
13	18	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
14	18	1	4	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
15	18	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
16	18	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
17	18	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
18	18	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
19	18	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2
20	18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2
21	18	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2
22	20	2	1	2	1	1	4	2	1	3	1	4	1	3	2
23	20	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
24	18	2	4	4	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1
25	20	2	3	2	3	1	1	4	2	3	4	2	1	3	2
26	18	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1
27	20	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1
28	19	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2
29	18	1	4	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1
30	18	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1
31	18	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1
32	18	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
34	18	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	1	2	1
35	18	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2
36	18	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2
37	18	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	4	1	3	3
38	18	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2
39	18	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1
40	19	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
41	18	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2
42	18	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	4	2	2	2
43	18	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
44	19	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2
45	18	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1
46	18	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2
47	18	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
48	18	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	1	3	2
49	18	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	2	2	2
50	18	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4
3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4
2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	4
2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4
2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3
4	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	1	4
2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3
3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4
3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	4
2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4
2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	4
3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4
2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	4
4	4	1	3	4	1	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	1	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4
3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	4	2	2	3	2
1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4
2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3
2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	1	4
1	3	2	2	3	1	1	4	2	3	4	4	3	2	2	1	1	4
2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4
3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4
2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4
2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4
1	2	1	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	4
3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	4	4	2	1	1	4	2	4
1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	4
1	3	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4
2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	4
1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4
3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	1	4
2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4
3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4
2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
2	4	2	2	3	1	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4
2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3
3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3

32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
4	4	4	1	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	1
2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	1
3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	4	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2
3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2
3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2
4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2
2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	1
3	4	4	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	4	4	1	3	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1
3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1
3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2
3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	1	2	2	1	1	3	1	3	3	2	1	3	1	2	1
4	4	4	2	1	1	2	3	2	3	1	4	2	2	1	2	3	2
3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	4	1	4	3	1	1	1
4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
4	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1
3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	3	4	2	3	1	4	4	2
4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1
4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2
3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2

50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67
3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1
2	2	2	4	2	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	4	2
2	2	2	4	2	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2
3	3	4	4	3	3	1	2	4	1	2	3	1	2	2	2	3	3
2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	1	1	4	2
3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2
2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	1
3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	1
2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	4	2	2	3	1	2	3
3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	1	1	1	2	2	4	3
3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2
2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1
1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	4
3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2
3	3	3	2	3	4	1	1	2	1	4	2	3	2	2	3	4	3
2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	4	2
2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3
2	2	3	4	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3
2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2
3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2

68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	TOTAL
2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	190
2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	166
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	356
3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	155
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	161
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	316
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	183
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	151
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	334
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	192
3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	179
1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	371
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	198
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	175
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	373
3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	168
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	165
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	333
3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	171
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	181
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	352
4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	225
3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	176
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	401
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	191
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	176
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	367
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	145
4	1	2	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	156
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	301
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	162
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	159
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	321
1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	145
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	160
4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	305
4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	191
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	161
4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	352
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	205
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	192
4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	397
3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	196
2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	219
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	415
3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	217
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	22
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	239
2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	176
2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	199

Lampiran 3.

Validitas dan Reliabilitas Skala

HASIL UJI COBA SKALA KECEMASAN SOSIAL

Reliability

***** Method 1(space saver)will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM1	177,4800	351,6424	-,2681	,9254
ITEM2	177,7400	336,1147	,2836	,9214
ITEM3	178,6000	334,0000	,4270	,9204
ITEM4	177,9600	339,8351	,1809	,9220
ITEM5	178,6800	335,4465	,3552	,9209
ITEM6	178,3400	334,5555	,4267	,9204
ITEM7	178,6600	341,6167	,1275	,9221
ITEM8	177,9000	328,4184	,6858	,9188
ITEM9	178,2400	340,4718	,1815	,9218
ITEM10	177,3000	340,9898	,1019	,9229
ITEM11	178,7200	343,6343	,0343	,9226
ITEM12	178,0600	332,7922	,5790	,9197
ITEM13	178,4200	338,3710	,3027	,9212
ITEM14	178,1200	334,7200	,3460	,9210
ITEM15	177,9600	332,6922	,5095	,9199
ITEM16	178,8000	339,6327	,2339	,9215
ITEM17	178,3200	335,8547	,3391	,9210
ITEM18	177,8600	331,4290	,6144	,9194
ITEM19	178,9800	343,5710	,0421	,9225
ITEM20	178,4200	332,7792	,4655	,9201
ITEM21	178,0800	331,9118	,5585	,9196
ITEM22	178,4000	338,8163	,3981	,9209
ITEM23	178,1400	337,9188	,2838	,9213
ITEM24	177,8800	331,0873	,5119	,9198
ITEM25	177,5200	327,7241	,6317	,9189
ITEM26	177,9400	332,4249	,5476	,9197
ITEM27	178,2400	331,4514	,5221	,9197
ITEM28	178,3000	335,4796	,4075	,9206
ITEM29	177,8800	333,4139	,3705	,9208
ITEM30	178,6800	337,6506	,3160	,9211
ITEM31	176,6600	348,3106	-,2010	,9238
ITEM32	177,1200	342,2302	,0945	,9224
ITEM33	176,8800	344,1486	,0007	,9232
ITEM34	176,8200	345,3751	-,0491	,9234
ITEM35	178,1000	335,4796	,4024	,9206
ITEM36	177,7200	331,4302	,4946	,9199
ITEM37	178,1200	336,1894	,3774	,9207
ITEM38	177,8800	328,3935	,7217	,9186

ITEM39	177,7400	329,8290	,5831	,9193
ITEM40	177,9800	342,4282	,0939	,9223
ITEM41	178,4600	339,1514	,2495	,9215
ITEM42	177,9600	331,9984	,5737	,9196
ITEM43	177,6800	337,3241	,2645	,9215
ITEM44	178,2400	340,3086	,2045	,9217
ITEM45	178,0800	328,5241	,6439	,9189
ITEM46	177,9000	333,3163	,3903	,9206
ITEM47	178,1000	335,0306	,4233	,9205
ITEM48	177,9600	339,3453	,2277	,9216
ITEM49	178,5000	345,2755	-,0488	,9229
ITEM50	177,8600	331,7147	,6435	,9193
ITEM51	178,0000	333,9184	,4952	,9201
ITEM52	177,7800	330,6241	,5770	,9194
ITEM53	177,3600	336,5616	,2128	,9224
ITEM54	177,9600	339,2637	,2315	,9216
ITEM55	177,5600	336,2922	,3197	,9211
ITEM56	178,5600	340,2106	,2081	,9217
ITEM57	178,3200	337,8955	,3051	,9212
ITEM58	177,5200	343,8465	,0116	,9232
ITEM59	178,2000	336,5714	,4004	,9207
ITEM60	178,1000	334,9082	,4932	,9202
ITEM61	178,3600	334,3984	,4017	,9206
ITEM62	178,4200	337,8812	,2550	,9215
ITEM63	178,1600	341,3208	,1728	,9218
ITEM64	178,2400	340,5535	,2323	,9215
ITEM65	177,9000	339,1531	,2298	,9216
ITEM66	177,3600	346,3576	-,0842	,9240
ITEM67	178,0000	335,5918	,3321	,9210
ITEM68	177,6600	334,1065	,3349	,9211
ITEM69	178,0400	329,1004	,6035	,9192
ITEM70	178,3400	337,5351	,4425	,9206
ITEM71	178,2800	334,7363	,4904	,9202
ITEM72	178,1800	334,5180	,4925	,9201
ITEM73	178,0400	330,0800	,6231	,9192
ITEM74	177,9800	333,8567	,5690	,9198
ITEM75	177,9600	333,9576	,5547	,9199
ITEM76	178,2000	331,7959	,5693	,9196
ITEM77	178,3400	334,2290	,5413	,9200
ITEM78	177,7200	339,1853	,2397	,9215
ITEM79	177,9400	329,9351	,5435	,9195
ITEM80	178,2600	330,1555	,6597	,9191

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0

N of Items = 80

Alpha = ,9218

HASIL UJI RELIABILITAS SKALA KECEMASAN SOSIAL

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Variance if Item Deleted	Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM3	178,6000	334,0000	,4270	,9204
ITEM5	178,6800	335,4465	,3552	,9209
ITEM12	178,0600	332,7922	,5790	,9197
ITEM13	178,4200	338,3710	,3027	,9212
ITEM14	178,1200	334,7200	,3460	,9210
ITEM15	177,9600	332,6922	,5095	,9199
ITEM17	178,3200	335,8547	,3391	,9210
ITEM18	177,8600	331,4290	,6144	,9194
ITEM20	178,4200	332,7792	,4655	,9201
ITEM21	178,0800	331,9118	,5585	,9196
ITEM22	178,4000	338,8163	,3981	,9209
ITEM24	177,8800	331,0873	,5119	,9198
ITEM25	177,5200	327,7241	,6317	,9189
ITEM26	177,9400	332,4249	,5476	,9197
ITEM27	178,2400	331,4514	,5221	,9197
ITEM28	178,3000	335,4796	,4075	,9206
ITEM29	177,8800	333,4139	,3705	,9208
ITEM30	178,6800	337,6506	,3160	,9211
ITEM36	177,7200	331,4302	,4946	,9199
ITEM37	178,1200	336,1894	,3774	,9207
ITEM38	177,8800	328,3935	,7217	,9186
ITEM39	177,7400	329,8290	,5831	,9193
ITEM42	177,9600	331,9984	,5737	,9196
ITEM45	178,0800	328,5241	,6439	,9189
ITEM46	177,9000	333,3163	,3903	,9206
ITEM47	178,1000	335,0306	,4233	,9205
ITEM50	177,8600	331,7147	,6435	,9193
ITEM51	178,0000	333,9184	,4952	,9201
ITEM52	177,7800	330,6241	,5770	,9194
ITEM55	177,5600	336,2922	,3197	,9211
ITEM57	178,3200	337,8955	,3051	,9212
ITEM59	178,2000	336,5714	,4004	,9207
ITEM60	178,1000	334,9082	,4932	,9202
ITEM61	178,3600	334,3984	,4017	,9206
ITEM67	178,0000	335,5918	,3321	,9210
ITEM68	177,6600	334,1065	,3349	,9211
ITEM69	178,0400	329,1004	,6035	,9192
ITEM70	178,3400	337,5351	,4425	,9206
ITEM71	178,2800	334,7363	,4904	,9202
ITEM72	178,1800	334,5180	,4925	,9201
ITEM73	178,0400	330,0800	,6231	,9192
ITEM74	177,9800	333,8567	,5690	,9198
ITEM75	177,9600	333,9576	,5547	,9199
ITEM76	178,2000	331,7959	,5693	,9196
ITEM77	178,3400	334,2290	,5413	,9200
ITEM79	177,9400	329,9351	,5435	,9195
ITEM80	178,2600	330,1555	,6597	,9191

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 48

Alpha = ,9337

Lampiran 4.

Skala Penelitian

NO :

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi angket ini.

Sebelum memulai, mohon untuk mengisi data diri.

- Ψ Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
- Ψ Pilihlah dan berilah tanda silang (X) salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai

SS jika anda sangat setuju

A. S jika anda setuju

TS jika anda tidak setuju

STS jika anda sangat tidak setuju

- Ψ Pastikan anda mengisi semua pernyataan

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam penelitian ini

Kerahasiaan data anda akan saya jaga

Hormat saya,

K. Trini Marganingsih

NAMA : _____

UMUR : _____ th

FAKULTAS : _____

Asal daerah :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jantung saya berdebar-debar ketika berkumpul dengan teman-teman saya.				
2	Saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu jika berada dalam lingkungan yang baru				
3	Saya dapat berbicara dengan lancar dalam suatu diskusi.				
4	Saya dapat menyampaikan gagasan dengan baik ketika berbicara di depan sekelompok orang.				
5	Saya menjadi lebih bersemangat setelah bertemu banyak orang.				
6	Saya selalu berbagi pengalaman dengan teman-teman yang baru saya kenal.				
7	Saya tidak percaya diri ketika diminta untuk mengajukan pendapat saya oleh dosen.				
8	Saya tetap dapat istirahat dengan tenang walaupun besok adalah giliran saya presentasi di depan kelas.				
9	Saya merasa tidak percaya diri dalam bertindak ketika berada dalam lingkungan baru.				
10	Saya selalu berpikiran positif mengenai lingkungan baru yang saya tempati.				
11	Saya bingung menjalin relasi dengan orang lain.				
12	Perbedaan pendapat dengan orang lain dapat saya terima dengan tenang.				
13	Ketika presentasi di depan kelas saya				

	menjadi lupa dengan apa yang akan saya sampaikan.				
14	Saya merasa kuatir ketika tidak ada orang yang saya kenal di sekeliling saya.				
15	Saya merasa takut untuk bertanya langsung pada dosen.				
16	Diskusi kelompok membuat jantung saya berdebar-debar karena merasa tidak bisa mengekspresikan pendapat saya.				
17	Saya merasa kuatir untuk mengajak orang lain bicara terlebih dulu.				
18	Saya tidak merasa kuatir dinilai bodoh ketika berbicara didepan kelas.				
19	Saya bangga dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu diskusi				
20	Saya tidak dapat berbicara dengan lancar dengan orang yang baru saya kenal				
21	Saya merasa kuatir ketika orang lain melihat saya mengerjakan sesuatu.				
22	Saya merasa bingung dalam kelompok orang yang belum saya kenal.				
23	Saya akan memulai pembicaraan terlebih dahulu dihadapan orang banyak.				
24	Saya tetap santai menjawab pertanyaan dari dosen.				
25	Saya bisa tetap santai ketika bertemu dengan orang-orang yang baru saya kenal.				

26	Teman-teman sering menunjuk saya untuk berbicara di depan umum karena kemampuan komunikasi saya baik.				
27	Saya merasa takut jika diajak bicara oleh orang yang tidak saya kenal.				
28	Saya mampu berbicara lancar ketika sedang presentasi.				
29	saya selalu bersemangat mengikuti diskusi di dalam kelas.				
30	Saya senang menjadi pembicara dalam suatu diskusi.				
31	Saya tetap dapat berkonsentrasi mengikuti pelajaran walaupun saya memiliki masalah dengan teman saya.				
32	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk mengatasi masalah dengan orang lain.				
33	Saya tidak merasa gugup ketika berkenalan dengan dosen dikampus.				
34	Saya tidak dapat menyampaikan pendapat dengan baik pada orang yang baru saya kenal				
35	Perut saya terasa mual ketika berada di lingkungan yang baru bagi saya.				
36	Berdiam diri adalah cara yang terbaik untuk menghindari perselisihan dengan orang lain.				
37	Jantung saya berdebar-debar jika harus tampil lebih dahulu daripada orang lain.				
38	Saya akan memulai pembicaraan terlebih dahulu dengan orang yang				

	baru saya kenal.				
39	Saya dapat terlibat percakapan dengan teman-teman saya dikampus.				
40	Saya berkeringat dingin ketika berkenalan dengan teman-teman baru.				
41	Saya tidak mampu untuk menciptakan percakapan dengan orang lain.				
42	Saya dapat berperilaku sewajarnya walaupun semua perhatian ditujukan kepada saya.				
43	Tubuh saya gemetar ketika diminta dosen untuk memberi pendapat tentang suatu masalah.				
44	Saya merasa santai ketika dosen bertanya kepada saya.				
45	Saya sering merasa takut jika harus menjalin hubungan dengan orang lain.				
46	Saya cenderung takut untuk menatap muka lawan bicara saya.				
47	Saya menjadi mudah tersinggung jika bergurau dengan teman-teman ketika sedang memiliki masalah dirumah.				
48	Saya merasa tertekan ketika diminta untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.				

Lampiran 5.

Data Penelitian

53	18	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
54	18	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2
55	18	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	3
56	18	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3
57	18	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	4
58	18	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
59	18	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3
60	18	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
61	18	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3
62	18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
63	19	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
64	18	2	2	1	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3
65	20	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
66	18	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
67	18	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2
68	18	2	1	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3
69	18	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3
70	19	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
71	18	2	1	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3
72	18	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	4
73	19	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1
74	18	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
75	18	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
76	18	2	1	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3
77	18	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
78	18	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4
79	19	2	1	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
80	18	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2
81	18	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1
82	18	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	2
83	19	2	1	1	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2
84	19	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
85	19	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	1	4
86	18	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	1	1	2
87	18	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
88	18	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1
89	19	2	1	2	3	1	2	2	1	4	3	2	2	2	4
90	18	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
91	18	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
92	18	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2
93	18	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2
94	18	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3
95	18	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
96	18	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
97	18	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
98	18	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2
99	18	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2
100	18	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2
1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2
2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2
2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4
2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	1	3	1	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
4	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3
3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2
4	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	1
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2
4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4
3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2
2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
1	4	1	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2
2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4
3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	1	2	4	2	3	3	2
1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	3
3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4	4
3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	1
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3
4	3	3	2	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	4	3	3	2
3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3
3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2

32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	TOTAL
3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	130
1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	92
1	1	3	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	85
2	3	3	2	3	4	2	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	124
1	1	2	1	4	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	99
2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	111
3	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	94
3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	117
2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	116
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	132
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	111
3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	125
2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	105
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	110
2	2	3	2	2	4	4	2	1	1	2	2	3	1	2	1	3	114
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	107
4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	130
1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	106
3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	135
3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	114
2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	106
2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65
3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	119
2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	130
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	106
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	130
2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	101
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56
1	2	2	1	4	1	1	2	1	3	2	2	2	4	1	3	2	95
3	1	1	1	4	4	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	97
1	1	2	1	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	4	84
2	4	2	1	1	2	2	4	2	1	4	1	2	2	1	1	2	117
1	1	4	1	4	1	3	4	1	1	4	1	1	1	1	1	3	125
2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	125
1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	84
1	1	3	1	4	4	2	2	1	2	2	4	1	1	2	1	4	108
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	106
2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	113
2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	103
1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	74
1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	2	99
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	105
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	103
2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	111
2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	80
2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	118
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	109

Lampiran 6.

Uji Normalitas
Uji Hipotesis

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TOTAL	100	105,05	15,276	56	135

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		100
Normal Parameters	Mean	105,05
	Std. Deviation	15,276
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,038
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,587
Asymp. Sig. (2-tailed)		,881

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

HASIL UJI HIPOTESIS

T-Test

		Group Statistics			
ASAL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL	yogyakarta	50	103,28	13,129	1,857
	luar yogyakarta	50	106,82	17,108	2,419

		Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means									
			F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper	
TOTAL	Equal variances assumed	1,265	,263	-1,161	98	,249	-3,54	3,050	-9,592	2,512		
	Equal variances not assumed			-1,161	91,852	,249	-3,54	3,050	-9,597	2,517		